

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, sesuai yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor (Moleong, 2005: 4) yang mengkarakterisasi pendekatan kualitatif sebagai suatu sistem penelitian yang menghasilkan informasi sebagai kata-kata yang tersusun atau diungkapkan dari individu atau cara berperilaku yang dapat dikenali. Pemeriksaan semacam ini hanya sebatas menggambarkan atau merepresentasikan keadaan objek penelitian, bukan menguji hipotesis. Penelitian ini menghasilkan informasi deskriptif, khususnya informasi berupa kata atau kalimat, bukan angka. Hasil dari pemeriksaan ini akan diperoleh gambaran tentang objek penelitian yang dapat berupa kejadian, pertimbangan, sudut pandang, latihan, wawasan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan objek penelitian. Penelitian ini hanya menggambarkan masalah Peran Pelatihan Dakwah dalam Meningkatkan Cinta Tanah Air Santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum secara rinci dalam bentuk kata-kata, memberikan gambaran penyajian laporan dari hasil wawancara dan observasi.

## B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum, Jl. Pramuka, Dusun Krajan, Desa Pasirkamuning, Kec. Talagasari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41381.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sumber data primer penelitian ini meliputi observasi dan wawancara, dimana wawancara akan dilakukan kepada:

- 1) Pimpinan pondok pesantren
- 2) Pengasuh/Kiai pondok pesantren
- 3) Santri

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Nana Syaodih, (2013:220) mengemukakan bahwa :

"Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dari pengamatan akan mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya."

Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama penelitian untuk mengoptimalkan data mengenai Peran Pelatihan Dakwah dalam Meningkatkan Cinta Tanah Air Santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum.

## 2. Wawancara

Lexy Moloeng, (2005: 186) mengemukakan bahwa :

"Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atau pertanyaan tersebut."

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai Peran Pelatihan Dakwah dalam Meningkatkan Cinta Tanah Air Santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum.

## 3. Dokumentasi

Nana Syaodih, (2013: 221)

"Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dan dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen-dokumen dari narasumber."

Dokumen yang akan dikumpulkan adalah berupa dokumen-dokumen terkait proses pelatihan dakwah santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum. Dokumen tersebut berupa teks ceramah santri, jadwal pelaksanaan pelatihan santri dan rangkaian proses acara pelatihan dakwah.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Moleong (2002: 103), analisis data adalah metode yang terlibat dengan mengatur susunan informasi, mengkoordinasikannya ke dalam suatu pola, kelas, dan unit dasar penggambaran sehingga informasi lebih mudah dibaca dan diselesaikan. Sementara itu, menurut Taylor, (1975: 79), data adalah proses siklus yang merinci upaya formal untuk melacak subjek dan membentuk spekulasi (pemikiran) seperti yang diusulkan dan sebagai karya untuk menawarkan bantuan dan topik untuk teori. Jika dianalisis, secara mendasar definisi utama lebih menekankan pada pemilahan informasi, sedangkan definisi kedua lebih menekankan pada pokok-pokok dan tujuan penyelidikan informasi.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan informasi yang dapat diverifikasi dan menggambarannya. Informasi berasal dari seluruh data yang diperoleh dari observasi dan pencatatan atau dokumentasi melalui beberapa tahapan.

Setelah pengumpulan informasi, pencatatan informasi, penulis menyelesaikan pemeriksaan kolaborasi yang terdiri dari penurunan informasi atau reduksi data, tampilan informasi atau display hasil, dan kesimpulan. Pemeriksaan penelitian ini terjadi bersamaan dengan proses pengumpulan informasi, atau diselesaikan setelah informasi dikumpulkan.

#### 1. Pengumpulan data

Menggali data dan informasi dari berbagai sumber atau responden. khususnya melalui wawancara, observasi, pemeriksaan arsip dan foto-foto latihan yang ada.

#### 2. Reduksi data

Dalam reduksi data, informasi yang diperoleh disusun dengan alasan bahwa informasi hasil wawancara merupakan informasi yang mempunyai data yang sangat luas dan masih bersifat kasar (Lexy J. Moleong 2002: 114). Dengan begitu, sebenarnya kita ingin memilih laporan hasil yang lebih penting, sehingga dengan asumsi ada laporan yang dianggap kurang penting, maka laporan tersebut bisa dibuang.

Langkah penurunan informasi mencakup beberapa fase. Tahap utama, mengubah, mengumpulkan dan menyimpulkan informasi. Tahap selanjutnya adalah menyusun catatan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan informasi yang diselidiki sehingga peneliti dapat menentukan subjek, kelompok, dan desain informasi.

Tahap reduksi data yang terakhir adalah menyiapkan rancangan gagasan dan klarifikasi mengenai pokok bahasan, contoh atau kumpulan yang dimaksud.

### 3. Penyajian data

Konsekuensi dari koordinasi informasi yang diperkenalkan secara efisien dapat dibingkai dalam sebuah laporan. Jenis tampilan laporannya berupa deskriptif analitik dan jelas yang mengarah pada tujuan. Pada tahap ini peneliti diharapkan menguraikan informasi.

### 4. Mencapai kesimpulan/konfirmasi.

Mencapai kesimpulan berkaitan dengan pemahaman peneliti, khususnya menciptakan arti penting dari informasi yang ditunjukkan. Tujuan-tujuan yang belum lentur terus-menerus diperiksa selama penelitian, sehingga diperoleh tujuan-tujuan yang dapat dipercaya dan obyektifitasnya terjamin. Konfirmasi dapat berupa pertimbangan-pertimbangan yang masuk ke dalam pikiran peneliti pada saat mencatat, atau dapat juga berupa survei terhadap catatan-catatan di lapangan.

## E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk mengecek kebenaran data yang dihasilkan oleh peneliti sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Teknik pemeriksaan keabsahan yang digunakan peneliti yaitu triangulasi, perpanjangan pengamatan, dan peningkatan ketekunan.

### 1. Triangulasi

Triangulasi yaitu membandingkan data yang diperoleh dalam wawancara dengan data observasi, artinya adalah membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

### 2. Perpanjangan pengamatan

Maksud perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini yaitu peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk hubungan semakin akrab (tidak ada jarak lagi). Semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila terbentuk hubungan maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

3. Peningkatan ketekunan.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

